

# HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS DENGAN SIKAP REMAJA SISWA KELAS XI TERHADAP SEKS DI SMA N 1 SOLOK TAHUN 2010

Susi Fitrianti<sup>2</sup>, Veska Rianda<sup>1</sup>

## ABSTRAK

Remaja dalam perkembangannya memerlukan lingkungan adaptif yang menciptakan kondisi yang nyaman untuk bertanya dan membentuk karakter bertanggung jawab terhadap dirinya. Ada kesan pada remaja, seks itu menyenangkan, puncak rasa kecintaan, yang serba membahagiakan sehingga tidak perlu ditakutkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang seks dengan sikap remaja terhadap seks yang terjadi pada remaja saat ini, serta memberikan pemahaman dengan benar tentang materi pendidikan seks.

Jenis penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*, sampel di ambil dengan *teknik random sampling* dengan jenis *simple random sampling* yaitu 77 responden dari 350 murid SMA dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada responden. Pengolahan data dilakukan dengan chi-square, system komputersasi dengan program SPSS.

Dari 77 responden yang di temukan saat penelitian didapatkan sebagian besar 62,3% responden memiliki pengetahuan tinggi, 37,7% responden memiliki pengetahuan rendah. Kemudian sebagian kecil 36,4% memiliki sikap negatif, dan 63,6% yang memiliki sikap positif.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian Dimana  $P=0,004$  ( $P<0,05$ ) yang artinya ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja tentang seks dengan sikap remaja terhadap seks. Disarankan kepada pendidikan untuk lebih memperhatikan pembelajaran tentang seks, sehingga hal tersebut tidak di anggap tabu oleh para remaja. Memperjelas bahwa efek yang timbul akibat seks bebas dapat membahayakan diri sendiri sehingga remaja mengerti dan mulai menjauhi seks bebas.

Kata kunci : remaja, tingkat pengetahuan, sikap, seks bebas

\

## **ABSTRACT**

*Teenagers in their development environments require adaptive that creates favorable conditions for the asking and shape the character responsible for himself. There is an impression on teens, sex is fun, the peak flavor of love, which is too happy, so do not be afraid of. The purpose of this study to determine the relationship level of knowledge about sex with teens teen attitudes toward sex that occurs in today's youth, as well as provide insight into the truth about sex education materials.*

*Analytical survey of research types with cross-sectional approach, samples taken by random sampling technique with a kind of simple random sampling of the 77 respondents from 350 high school students using a questionnaire which was distributed to respondents. Data processing is done by chi-square, the computerized system with the SPSS program.*

*Of the 77 respondents who were found when the study was obtained most of the 62.3% of respondents had high knowledge, 37.7% of respondents have low knowledge. Then the fraction 36.4% have a negative attitude, and 63.6% who have a positive attitude. It can be concluded from the results of studies where  $P = 0.004$  ( $P < 0.05$ ) which means there is a significant association between the level of knowledge of adolescents about sex with teen attitudes toward sex. Advised to pay more attention to education for learning about sex, so it is not considered taboo by the teens. Clarify that the effects arising from free sex can endanger yourself so that teenagers understand and begin to back away free sex.*

*Key words: adolescents, level of knowledge, attitude, free sex*

[Alamat Korespondensi](#)  
[Susi Fitrianti, SST](#)  
[Dosen STIKes Prima Nusantara](#)  
[Jl.Kusuma Bhakti No 99 Bukittinggi](#)

## PENDAHULUAN

Maraknya pergaulan bebas di kalangan remaja akhir-akhir ini, antara lain disebabkan kurangnya pengetahuan mereka tentang pendidikan seks yang jelas dan benar. Pendidikan seks kebanyakan hanya diketahui dari penjelasan teman (yang belum tentu benar), membaca buku-buku porno, melihat gambar-gambar porno dari buku maupun internet, bisa juga dari penjelasan yang kurang lengkap dari orang tua. (Ajen Dianawati, 2003:3).

Pendidikan seks sangat perlu diberikan kepada anak supaya anak tidak salah langkah dan tidak salah jalan dalam memperoleh informasi tentang seks dan kesehatan reproduksi. Pendidikan seks adalah penyampaian informasi dan pemberian edukasi yang diharapkan dapat mendorong pengembangan perilaku seksual yang tertata, didasari pengenalan diri sejak dini pada anak-anak sehingga tidak terjadi permasalahan yang bisa sangat merugikan anak dan lingkungannya.

Hasil penelitian di sejumlah kota besar di Indonesia menunjukkan sekitar 20% sampai 30% remaja mengaku pernah melakukan hubungan seks (DUTA, Edisi No. 230/ Th.XVIII/ September 2006). Maka jangan heran kehamilan pranikah semakin sering terjadi. Disinyalir jumlah angka (persentase) yang sesungguhnya jauh lebih besar daripada data yang tercatat (Pasti, 2008).

Berdasarkan sumber dari Hanifah (2000), bahwa beberapa hasil penelitian di Indonesia menunjukan adanya penurunan batas usia hubungan seks pertama kali. Menurut Iskandar (1998) sebanyak 18% responden di Jakarta berhubungan seks pertama di bawah usia 18 tahun dan usia termuda 13 tahun. Sedangkan menurut Utomo (1998), menyatakan bahwa remaja Manado yang sudah aktif secara seksual, melakukan hubungan seks pertama pada usia di bawah 16 tahun sebanyak 56,8% pada remaja pria dan 33,3% pada remaja putri (Sarwono, 2007). Dr. Boyke Dian Nugraha, pakar seks dan spesialis Obstetri dan Ginekologi, menyatakan bahwa penyebabnya

antara lain maraknya pengedaran gambar dan VCD porno, kurangnya pemahaman akan nilai-nilai agama, keliru dalam memaknai cinta, minimnya pengetahuan remaja tentang seksualitas serta belum adanya pendidikan seks secara reguler hingga formal di sekolah-sekolah.

Berdasarkan hasil pra survei dan wawancara tentang hubungan pengetahuan remaja tentang seks dengan sikap remaja siswa kelas XI terhadap seks di SMA Negeri 1 Kota Solok Tahun 2010 secara keseluruhan di dapat sebanyak (8) orang yang kurang mengetahui tentang arti pentingnya pendidikan seks dan (2) orang mengatakan pernah mendapatkan informasi tentang pendidikan seks. Pada Tahun 2010 di dapatkan lebih dari 20 orang siswa kedatangan berpacaran secara bebas disekolah maupun ditempat umum, informasi didapatkan dari guru BK . Sangsi yang diberikan pada siswa dengan pemberian bobot. Jika bobot didapatkan 100 maka siswa langsung dikeluarkan dari sekolah.

Adapun jumlah siswa-siswi kelas XI di SMA N 1 kota Solok adalah sebanyak 350 orang.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan remaja tentang seks dengan sikap remaja terhadap seks.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional* , dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Solok, waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah dari bulan 15 April – 29 September 2010. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Solok, teknik pengambilan sampel digunakan adalah *simple random sampling*. Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independent (pengetahuan pendidikan seks) dan variabel Dependent (Perilaku seks ) dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan

kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05\%$ ) dengan menggunakan komputerisasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisa Univariat

#### Tingkat Pengetahuan Responden

**Tabel 1. Distribusi frekwensi tingkat pengetahuan remaja tentang seks Di SMA N 1 solok Tahun 2010**

Tingkat pengetahuan	F	%
Rendah	29	37,7
Tinggi	48	62,3
Jumlah	77	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 77 responden, terdapat sebanyak 48 orang (62,3%) berpengetahuan tinggi tentang pengetahuan seks.

### Sikap Remaja Terhadap Seks

**Tabel 2. Distribusi Frekwensi Sikap Remaja Terhadap Seks Di SMA N 1 Solok Tahun 2010**

Prilaku remaja	F	%
Negatif	28	36,4
Positif	49	63,6
Jumlah	77	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 77 responden, terdapat sebanyak 49 orang (63,6%) dengan sikap positif terhadap seks.

### Analisa Bivariat

**Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks dengan Sikap Remaja Siswa Kelas XI terhadap Seks**

Tingkat pengetahuan	Prilaku seks bebas remaja				Jumlah	
	Negatif		Positif		F	%
Rendah	17	58,6	12	41,4	29	100
Tinggi	11	22,9	37	77,1	48	100
	28	36,4	49	63,6	77	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 29 responden yang berpengetahuan rendah, terdapat sebanyak (58,6%) yang bersikap negatif terhadap seks. Dan 48 responden yang memiliki pengetahuan tinggi terdapat sebanyak (77,1%) yang bersikap positif terhadap seks.

Setelah dilakukan uji statistic chi-square dengan  $p = 0,004$  ( $p < 0,05$ ). Artinya  $H_0$  ditolak, ada terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja tentang seks dengan sikap remaja terhadap seks di SMA N 1 solok tahun 2010.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan

Pengetahuan dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja dalam memahami sejauh mana remaja mengetahui tentang seks yang meliputi pengertian, faktor penyebab, serta dampaknya bagi kehidupan mereka.

Sebagian besar pengetahuan ini di peroleh melalui mata dan telinga. Responden yang berpengetahuan tinggi di asumsikan karna informasi yang mereka peroleh dari berbagai sumber baik dari pengalaman, media masa, pengaruh kebudayaan atau pendidikan dan penyuluhan (notoadmodjo,2002). Masih banyak responden yang berpengetahuan rendah menandakan kurangnya informasi yang di dapat tentang seks, terutama masalah dari pengaplikasian tentang seks yang salah terhadap kehidupan remaja.

Dari hasil penelitian widya di SMA Palembang (2008) didapatkan hasil pengetahuan yang kurang baik dengan perilaku seks remaja kurang baik sebanyak 43 orang (82,7%).

Sebagian besar responden yang berpengetahuan tinggi merupakan responden yang rajin mencari pengetahuan baru seperti didapatkan dari internet, tv ataupun buku pelajaran yang sering dibacanya, bisa juga di dukung dengan ilmu yang didapatnya dari sekolah maupun luar sekolah seperti lingkungan yaitu orang tua, budaya dan pergaulan sehari-hari. Pengetahuan responden yang tergolong rendah dapat di pengaruhi oleh kebiasaan pola hidupnya sehari-hari seperti pengaruh lingkungan, budaya, tingkat ekonomi yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta rasa ketidak ingin tahuan dari responden untuk mengetahui masalah apa yang akan timbul akibat dari apa yang mereka lakukan.

### **Sikap Remaja Terhadap Seks**

Prilaku seks bebas adalah tindakan yang berupa hubungan seks antar orang dengan orang lain tanpa melalui ikatan yang sah.(Moh.Rasyid,2007:170)

Adapun macam-macam dari prilaku seks remaja antara lain berpegangan tangan, berpelukan, berciuman, necking, petting, hingga melakukan hubungan intim.(BKKBN.go.id).

Adapun faktor penyebab terjadinya seks bebas di kalangan remaja adalah faktor agama dan iman, faktor lingkungan seperti orang tua, teman, tetangga dan media. Factor yang mempengaruhi berikutnya adalah pengetahuan yang minin serta perubahan zaman seperti Ada kecenderungan pergaulan yang makin bebas antara pria dan wanita dalam masyarakat (BKKBN)

Dari penelitian widya (2008) di SMA Palembang didapatkan sebagian besar responden yang berperilaku seks baik sebanyak 29 orang (34,5%) dan berperilaku seks kurang baik sebanyak 55 orang (65,5%).

Sikap responden yang negatif dapat disebabkan pengaruh dari informasi pengetahuan yang di dapat, lingkungan sekitar, seperti dalam bergaul, budaya, kehidupan dalam keluarga seperti kurangnya perhatian dalam keluarga serta iman yang kurang dalam menghadapi masalah yang terjadi, sehingga tidak berfikir panjang dalam melakukan suatu tindakan.bagi responden yang berperilaku baik hal ini dapat di karenakan adanya aplikasi dari pengetahuan yang di dapatkannya sehingga dapat menghindari hal yang dapat merugikan diri mereka.juga adanya bimbingan yang terarah dari orang terdekat mereka seperti orang tua dan teman.

### **Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Dengan Sikap Remaja Terhadap Seks**

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja tentang seks dengan sikap remaja terhadap seks di SMA N 1 solok tahun 2010, dimana nilai  $P=0,004$  ( $P < 0,05$ ). Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa dari 29 responden yang berpengetahuan rendah, terdapat sebanyak 17 orang (58,6%) yang bersikap negatif. Dan 48 orang responden yang memiliki pengetahuan yang tinggi terdapat 37 orang (77,1%) yang bersikap positif.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan prilaku seks pada remaja adalah faktor agama dan iman dimana norma-norma berlaku sehingga adanya larangan untuk melakukan seks bebas (sarwono,2005:153-154). Faktor berikutnya yaitu lingkungan seperti adanya dukungan orang tua, pengaruh dari teman, pengaruh dari lingkungan tetangga adaptif yang menciptakan kondisi yang nyaman untuk bertanya sehingga membentuk karakter bertanggung jawab terhadap dirinya dan pengaruh dari media elektronok seperti TV, VCD, Bioskop dan internet, serta pengetahuan yang minim.( halal sehat.com)

Dari hasil penelitian widya (2008) SMA Palembang Pada hasil analisa bivariat dengan uji *Chi-Square* didapat nilai *p value* (0,000) yang artinya ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan sikap seks remaja.

Pengetahuan remaja tentang seks dengan sikap remaja terhadap seks di SMA N 1 solok yaitu remaja yang memiliki pengetahuan tinggi tentang seks juga memiliki sikap positif terhadap seks. Tingkat pengetahuan remaja tentang seks mempengaruhi sikap remaja terhadap seks. Jadi sangat diperlukan pengetahuan tentang seks pada remaja. Pemberian pendidikan seks secara dini yang di anggap tabu oleh masyarakat selama ini sebaiknya dihilangkan. Dan pendidikan seks pada remaja juga diiringi dengan bimbingan orang tua . Pengetahuan yang rendah juga bukanlah satu-satunya penyebab terjadinya seks bebas di kalangan remaja, tapi masih ada penyebab lain seperti kemiskinan, pendidikan, iman dan taqwa, lingkungan, budaya, serta media.

Hasil penelitian yang di dapat peneliti sesuai dengan teori (Notoatmodjo,2006), pengetahuan seseorang dihasilkan melalui suatu proses yang saling mempengaruhi dan perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Hasil yang didapat bahwa sebanyak (62,3%) yang memiliki pengetahuan tinggi juga memiliki sikap positif terhadap seks sebanyak (63,6%) sedangkan responden yang memiliki pengetahuan rendah (37,7%) tentang seks terdapat sebanyak (36,4%) yang bersikap negatif terhadap seks, dimana nilai  $P=0,004$  ( $P<0.05$ ) artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap terhadap seks. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor agama dan iman, lingkungan, budaya, ekonomi, serta media dan juga para remaja yang tidak menerapkan pengetahuan yang di dapatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karna itu diharapkan kepada orang tua, pendidikan serta lingkungan sekitar untuk

dapat lebih membimbing lagi para remaja,karna di usia remaja dimana remaja ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang hal baru termasuk seks bebas,yang apabila tidak dibimbing secara terarah dan baik hal itu akan dapat menyestatkan mereka dalam pergaulan.

## KESIMPULAN

1. Responden memiliki pengetahuan tinggi tentang seks yaitu 48 orang (62,3 %).
2. Responden memiliki sikap positif terhadap seks sebanyak 49 orang (63,6%).
3. Didapatkan hasil penelitian yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja dengan sikap remaja terhadap seks  $P= 0,004$  ( $P< 0,05$ ).

## DAFTAR ACUAN

- Arikunto.2006.*Manajemen Penelitian*.Jakarta:Rineka Cipta
- Budiarta,eko.2001 *biostatistika untuk kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: EGC
- Notoadmojo.2005.*Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta:Rineka cipta
- Notoadmojo.2006.*Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta:Rineka cipta
- Dianawati Ajen.2006.*Pendidikan Seks Untuk Remaja*.Jakarta:Kawan Pustaka
- Rasyid.2007.*Pendidikan Seks*.Semarang:Syiar Media Publishing
- Sarwono.2003.*Masalah seksualitas Remaja*.jakarta:EGC
- Widya.2008.*Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Dengan Prilaku Seks Bebas*.SMA Palembang

---

Susi Fitrianti, SSiT\*\*: Dosen STIKes Prima Nusantara Bukittinggi.

Veska Rianda\*: Mahasiswa STIKes Prima Nusantara Bukittinggi

---